

INTISARI

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita merupakan indikator yang digunakan untuk melihat hasil pembangunan di suatu negara khususnya dalam kegiatan ekonomi. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita (TPAK) Wanita menjadi ukuran untuk menunjukkan seberapa besar keterlibatan perempuan dalam dunia ketenagakerjaan. Semakin banyak jumlah perempuan yang bekerja maka semakin meningkatkan kesejahteraan, kualitas individu dan rumah tangga serta pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendidikan, Upah dan Tingkat Kemiskinan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita (TPAK) Wanita di Indonesia tahun 2018-2023. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk *time series* dan *cross section* yang bersumber dari instansi terkini yakni Badan Pusat Statistik (BPS). Alat analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, Pendidikan melalui data RRLS Wanita berpengaruh dan signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita (TPAK) Wanita di Indonesia tahun 2018-2023, Upah melalui data Rata-Rata Upah Pekerja Perbulan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita (TPAK) Wanita di Indonesia tahun 2018-2023, dan Tingkat Kemiskinan melalui data Penduduk Miskin berpengaruh dan signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita (TPAK) Wanita di Indonesia tahun 2018-2023.

Kata kunci : Pendidikan, Upah, Tingkat Kemiskinan, dan TPAK Wanita

ABSTRACT

The Female Labor Force Participation Rate is an indicator used to see the results of development in a country, especially in economic activities. The Female Labor Force Participation Rate (TPAK) is a measure to show how involved women are in the world of employment. The more women who work, the more welfare, individual and household quality and economic growth in a region will improve. This research aims to analyze the influence of education, wages and poverty levels on female labor force participation rates (TPAK) in Indonesia in 2018-2023. The data used in this research is secondary data in the form of time series and cross sections sourced from the latest agency, namely the Central Statistics Agency (BPS). The analytical tool used is panel data regression. The results of this research show that, Education through Women's RRLS data has a significant and significant influence on the Female Labor Force Participation Rate (TPAK) in Indonesia in 2018-2023, Wages through Average Monthly Workers' Wages data has a significant influence on the Female Labor Force Participation Rate (TPAK) for Women in Indonesia in 2018-2023, and the Poverty Level through data on the Poor Population have a significant and influential effect on the Female Labor Force Participation Rate (TPAK) for Women in Indonesia in 2018-2023.

Keywords : Education, Wages, Poverty Levels, and Female Labor Force Participation Rates